



Santunan Kematian Menjadi Rp 2 Juta

JOGJA - Biaya bedah bumi yang mahal di Kota Jogja membuat santunan kematian (sankem) pada 2018 nanti dinaikkan menjadi Rp 2 juta setiap jenazah. Nah, dahun depan dianggarkan Rp 1,6 miliar untuk 800 pemohon, khususnya warga kurang mampu. "Biayanya bedah bumi sudah mencapai Rp 3 juta-Rp4 juta. Bagi pemegang KMS (kartu menuju sejahtera) itu sangat memberatkan," ujar anggota Komisi D DPRD Kota Jogja Dwi Budi Utomo kemarin (4/12).

Untuk meringankannya, dalam APBD 2018 nanti disepakati sankem naik dari sebelumnya Rp 1,2 juta menjadi Rp 2 juta. Alasan naiknya sankem ini juga karena rencana Pemkot Jogja membeli lahan pemakaman baru di luar kota yang belum jelas. Diketahui saat ini empat tempat pemakaman yang dikelola Pemkot Jogja semuanya sudah penuh. "Dalam Propemperda 2018 ada Raperda soal pemakaman, harapannya bisa menjawab kebutuhan lahan pemakaman di Kota Jogja," jelasnya.

Plt Kepala Dinas Sosial Kota Jogja Bejo Suwarno menambah-



Aturannya di atas Rp
500 ribu harus non
tunai."

KADRI RENGONO

Kepala BPKAD Kota Jogja

kan dengan kenaikan itu, perlu mengubah surat keputusan (SK) wali kota terkait santunan kematian. Pada 2017 santunan kematian sudah disalurkan kepada 536 pemohon dengan nilai Rp 643,2 juta dari alokasi untuk 700 pemohon. "Santunan kematian disalurkan kepada ahli waris atau pemegang KMS yang anggota keluarganya meninggal," jelasnya.

Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja Kadri Renggono mengatakan, penyaluran sankem juga akan dilakukan secara nontunai. Karena itu perlu persiapan masyarakat dengan kepemilikan rekening. "Aturannya di atas Rp 500 ribu harus non tunai," jelasnya. (pra/din/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005